

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CANGGUNG  
KECAMATAN RAJABASA LAMPUNG SELATAN**

**(Studi di Wisata Pantai Setigi Batu)**

**Skripsi**

**TITI NILA HAIYANA  
NPM: 1931040063**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CANGGUNG  
KECAMATAN RAJABASA LAMPUNG SELATAN**

**(Studi Di Wisata Pantai Setigi Batu)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh:**

**TITI NILA HAIYANA**

**NPM: 1931040063**

**Jurusan: Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I : Dr. Arsyad Sobby Kesuma, M. Ag**  
**Pembimbing II : Isti Arini, M. Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

# PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CANGGUNG KECAMATAN RAJABASA LAMPUNG SELATAN

(Studi di Wisata Pantai Setigi Batu)

Oleh

TITI NILA HAIYANA

Desa Canggung merupakan salah satu desa yang memiliki destinasi wisata pantai yaitu pantai setigi batu berdasarkan hasil penelitian peneliti ditemukan permasalahan yaitu kebijakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu yang belum terlaksana secara maksimal hal ini dikarenakan karena anggaran terbatas dan pelaksanaan yang terbatas, kemudian masalah yang kedua yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut dilihat dari antusiasme masyarakat yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prioritas program pemberdayaan ekonomi masyarakat pada desa canggung serta peran pemerintah desa dalam upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menetapkan data primer. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi data hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Jika dilihat kebijakannya wisata pantai setigi batu ini memiliki potensi yang besar.

**Kata Kunci:** Peran pemerintah desa, Pemberdayaan ekonomi masyarakat

## **ABSTRACT**

### **ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT IN CANGGUNG VILLAGE**

#### **RAJABASA DISTRICT, LAMPUNG SELATAN**

##### **(Study in Setigi Batu Beach Tourism)**

**By**

**TITI NILA HAIYANA**

Canggung Village is one of the villages that has a beach tourist destination, namely Setigi Batu Beach. Based on the results of the research, the researcher found a problem, namely the policy of the community economic empowerment program through Setigi Batu Beach tourism which has not been implemented optimally, this is due to limited budget and limited implementation, then the second problem is the lack of community participation in the implementation of the program as seen from the lack of enthusiasm of the community. This study aims to determine the priorities of the community economic empowerment program in Canggung Village and the role of the village government in efforts made to empower the community, especially in the economic field in Canggung Village, Rajabasa District, South Lampung. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach and uses purposive sampling techniques in determining primary data. The data collection process was carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study with several stages, namely, the data reduction stage, the data presentation stage, and the data verification stage. The results of this study also show that if you look at the policy, this stone beach tourism has great potential.

**Keywords:** The role of the village government, Community economic empowerment

## SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini, saya:

Nama : TITI NILA HAIYANA  
Npm : 1931040063  
Program Studi : Pemikiran Politik Islam (PPI)  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan (Studi Di Wisata Pantai Setigi Batu)”** Adalah Benar-Benar Hasil Karya Penyusunan Sendiri, Bukan Duplikasi Atau Menjiplak Karya Orang Lain Kecuali Ada Beberapa Bagian Yang Dirujuk Dan Disebutkan Sumber Didalamnya, *Footnote* Atau Daftar Pustaka. Apabila Dilain Waktu Terbukti Adanya Ketidaksesuain Dalam Skripsi Ini, Maka Tanggung Jawab Sepenuhnya Ada Pada Penyusun.

Demikian Surat Pernyataan Ini Saya Buat Agar Dapat Dimaklumi.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung, 24 Juli 2023



Titi Nila Haiyana  
1931040063



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 780421

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya  
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa  
Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung  
Selatan ( Studi Di Wisata Pantai Setigi Batu)

**Nama** : Titi Nila Haiyana  
**NPM** : 1931040063  
**Jurusan /Prodi** : Pemikiran Politik Islam  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqsyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah  
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M. Ag**

  
**Isti Arini, M. Si**

**NIP. 195808231993031001**

**NIP. 202112011989101007068**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

  
**Abd. Oohar, M. Si**

**NIP. 197103122008011005**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan ( Studi Di Wisata Pantai Setigi Batu)”**.  
Disusun oleh: **Titi Nila Haiyana NPM: 1931040063**, Prodi: **Pemikiran Politik Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/  
Tanggal : **Selasa, 25 Juli 2023, Pukul: 09.00-10.30 WIB**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Agung M. Iqbal, M.Ag**

**Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb., M.Kes**

**Penguji Utama : Abd. Qohar, M.Si**

**Pembahas I : Prof.Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag**

**Pembahas II : Isti Arini, M.Si**

**Mengetahui,**



**Ahmad Isaeni, M.A**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

عَلَيْمٌ بِهِ اللَّهُ فَانَّ شَيْءٍ مِّنْ تُنْفِقُوا ۖ وَمَا تُحِبُّونَ مِمَّا تُنْفِقُوا حَتَّىٰ الْبِرِّ تَتَّالُوا لَنْ

*Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.*

(QS. Ali 'Imran Ayat 92)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat iman, ilmu, amal dan atas takdir segala nikmatmu. Dengan mengucapkan *Alhamdulillahillobbilamin* dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusempatkan hanya kepada Engkau Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Esa, dan atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan hamba seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepada-Mu serta sabar dalam menjalani takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi langkah awal dalam meraih cita-cita yang telah saya tanamkan sejak kecil.

Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk cinta kasih sayang dan hormat yang tak terhingga yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu:

1. Teruntuk Kedua Orang Tua Ku Terimakasih Kepada Ibuku Ter Cinta Yulina Mazni Dan Ayahku Bahardin Terimakasih Atas Segala Cinta Dan Kasih Sayang, Doa Dan Dukungan Yang Tidak Ada Hentinya, Kesabaran, Motivasi, Mendidik, Keikhlasan, Perjuangan, Pengorbanan Yang Selalu Diberikan Hingga terselesaikannya Skripsi Penulis, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmatnya, Kesehatan, Keberkahan Umur, Kemurahan Rezeki, Serta selalu dalam perlindungan kebaikan Allah SWT. Semoga kelak anak-Mu ini dapat membalas semua jasa yang telah Ayah dan Ibu berikan *Aamiin Ya Rabbal Alamin*.
2. Teruntuk Nenek Dan Keempat Adik-Adik Saya Tercinta yaitu Nurmela Diah Putri, Nofan Kurniawan, Nopi Yanti Dan Adik Bungsu-Ku Aqilla Fariza Mufia Yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studiku

3. Terimakasih Untuk Keluarga Besar Ayah Dan Ibu Yang Selalu Mendukung Memberikan Arahan Terbaik, Doa Kepada Saya Sehingga Skripsi Ini Dapat Terselesaikan. Dan Semua Sepupu-Sepupu Saya Yang Tidak Bisa Saya Sebutkan Satu Persatu Namanya, Saya Ucapkan Terimakasih Kepada Kalian Yang Telah Memberikan Saya Motivasi Berharga Di Dalam Hidup Saya Pada Saat Saya Dalam Keadaan Suka Ataupun Duka.
4. Terimakasih Kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Semoga Dapat Melahirkan Generasi-Generasi Terbaik Dimasa Depan.



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama Titi Nila Haiyana Lahir Di Desa Canggung, 16 September 2001. Peneliti Merupakan Anak Sulung Dari Lima Bersaudara Dari Pasangan Bapak Bahardin Dan Ibu Yulina Mazni. Peneliti Mulai Menempuh Pendidikan Formal di Paud Tunas Harapan Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Pada Tahun 2007. Kemudian Peneliti Melanjutkan Pendidikan di Sdn Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Dan Lulus Pada Tahun 2013, Lalu Kemudian Peneliti Melanjutkan Pendidikan di Smpn 1 Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Dan Lulus Pada Tahun 2016. Kemudian Peneliti Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Smk Muhammadiyah 1 Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Dan Lulus Pada Tahun 2019.

Kemudian Pada Tahun 2019, Peneliti Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi Negeri Yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Pada Program Studi Pemikiran Politik Islam. Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Maka Peneliti Menyusun Skripsi Dengan Judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan (Studi Di Wisata Pantai Setigi Batu)”** Semoga Ilmu Yang Telah Diperoleh Selama Menempuh Pendidikan Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dapat Bermanfaat Dan Dapat Diterapkan Dalam Lingkungan Masyarakat Sekitar.

Selama Menjadi Mahasiswa Penulis Aktif Di Berbagai Kegiatan Intra Maupun Ekstra Kampus Yaitu Diawali Dengan Menjadi Anggota Dan Kepengurusan HMPS Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung, Juga Penulis Mengikuti Kegiatan Ekstra Kampus Yaitu Kegiatan Keorganisasian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirrabbalalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan yang maha esa berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kekuatan serta petunjuk, pertolongan, anugerah yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata oleh peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikutinya. Semoga kita sebagai umatnya selalu mendapatkan hidayah dan syafaatnya. Aamiin yaa rabbal alamin.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana sosial dalam program studi pemikiran politik islam fakultas ushuluddin dan studi agama UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan (Studi Di Wisata Pantai Setigi Batu)”** ini sangat dimungkinkan memiliki kekurangan di berbagai hal dalam hal pengetahuan dan pengalaman peneliti yang masih terbatas. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat membangun dan sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran langsung dan tidak langsung terutama dilingkungan universitas islam negeri raden intan lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, kritik, petunjuk saran dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, Ph D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneruskan pendidikan dan menimba ilmu di kampus tercinta ini

2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku kepala prodi pemikiran politik islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku sekretaris prodi pemikiran politik islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Bapak Dr. Arsyad Sobby Kesuma, M. Ag. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, pengetahuan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Isti Arini, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, pengetahuan dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam bidang akademik selama dibangku perkuliahan.
8. Seluruh dosen fakultas ushuluddin dan studi agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama khususnya dosen Pemikiran Politik Islam
9. Seluruh Staf kepegawaian dari Tingkat Dekanat sampai dengan tingkat bawah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran terhadap proses penyusunan skripsi ini
10. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenankan peneliti untuk menambah literatur penelitian skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Kepala Desa Canggung dan Seluruh Aparatur Desa, serta Masyarakat Desa Canggung yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman terbaikku Ilmi Nur Janah, Nabila Nida Anisa, Selviana Hidayat, Desta Ayu Lestari, Anita Septiana yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan bersedia menjadi teman diskusi bertukar pikiran selama dibangku perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman kosanku Asrama Putri Oz yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan menjadi teman diksusi bertukar pikiran.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 terutama teman-teman di Prodi Pemikiran Politik Islam Kelas B yang telah saling support dan selalu saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
15. Jodoh Penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita baimanapun caranya.
16. Seluruh keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Kota Bandar Lampung Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
17. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
18. Terimakasih almamater tercinta tempat mencari ilmu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Semoga atas bimbingan, doa dan motivasi dari semua pihak yang tercantum maupun pihak yang tidak tercantum, menjadi catatan amal ibadah Allah SWT, akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga untuk yang lainnya, terkhusus pada Prodi Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

*Was'alamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung,



Titi Nila Haiyana  
1931040063

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
H. Metode Penelitian .....	15
I. Kerangka Teoritik .....	22
J. Sistematika Pembahasan .....	23

### **BAB II PERAN PEMERINTAH DESA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

A. Peran Pemerintah Desa	
1. Pengertian Peran .....	24
2. Pengertian Desa .....	26
3. Pengertian Pemerintah Desa .....	28
4. Teori Peran Pemerintah Desa .....	35
B. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa	
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa .....	40
2. Teori Pemberdayaan .....	43
C. Pengembangan Pariwisata .....	45

1. Wisata Pantai .....	48
2. Manfaat Wisata Pantai .....	48

### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA CANGGUNG**

A. Sejarah Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan .....	50
B. Profil Desa Canggung	
1. Keadaan Umum Wilayah Desa .....	51
1.1 Batas Wilayah Desa .....	51
1.2 Waktu Tempuh Desa .....	51
2. Kependudukan .....	51
1.1 Kependudukan Desa Canggung .....	51
1.2 Mata Pencaharian Penduduk .....	52
1.3 Suku dan Budaya Penduduk .....	52
C. Visi Pembangunan Desa Canggung .....	53
D. Misi Pembangunan Desa Canggung .....	55
E. Perangkat Pemerintah Desa Canggung .....	56
F. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan (RPJM) Desa Canggung .....	59
G. Profil Wisata Pantai Setigi Batu .....	64

### **BAB IV PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CANGGUNG KECAMATAN RAJABASA LAMPUNG SELATAN (STUDI DI WISATA PANTAI SETIGI BATU)**

A. Prioritas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan .....	66
1. Kegiatan yang Terencana dan Kolektif .....	70
2. Memperbaiki Kehidupan Masyarakat .....	72
3. Prioritas Bagi Kelompok Lemah atau Kurang Beruntung Program Peningkatan Kapasitas .....	74



**B. Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan  
Ekonomi Masyarakat**

Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung  
Selatan

Melalui Wisata Pantai Setigi Batu .....	83
1. Peranan Sebagai Pemecah Masalah .....	84
2. Peranan Sebagai Fasilitator .....	86
3. Peranan Sebagai Penghubung Sistem .....	89
4. Peranan Sebagai Motivator .....	91
5. Peranan Sebagai Komunikator .....	94

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Rekomendasi .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**..... 101

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**..... 105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	106
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	110
Lampiran 3 Lampiran Dokumentasi .....	128
Lampiran 4 SK Pembimbing .....	132
Lampiran 5 Surat Izin Riset.....	133
Lampiran 6 Surat Balasan Riset .....	134
Lampiran 7 Hasil Turnitin .....	135



## DAFTAR TABEL

1.1 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Wisata Pantai Setigi Batu .....	7
1.2 Data Primer .....	17
1.3 Data Sekunder.....	18
3.1 Mata Pencanharian.....	26
3.2 Nama-Nama Kepala Desa Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Canggung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Canggung.....	52
3.3 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung .....	59
3.4 Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) Desa Canggung Tahun 2017-2023 .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik.....	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Canggung ....	58
Gambar 3.2 Dokumentasi Wisata Pantai Setigi Batu.....	65
Gambar 5.1 Dokumentasi.....	128



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penulisan awal pada judul skripsi ini agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca. Berikut judul skripsi yang saya tulis adalah **“Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan (Studi di Wisata Pantai Setigi Batu)”**. Selanjutnya adalah pengertian uraian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Peran Menurut Soejono Soekanto adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan individu bagi sruktur sosial masyarakat.<sup>1</sup> Melihat dari pengertian tersebut, jika dikaitkan dengan penelitian ini maka peran yang dimaksud adalah peran pemerintah desa canggung dalam menjalankan tugas dan wewenang pemerintah desa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemerintah Desa didalam Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dijelaskan bahwa pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>2</sup> Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pemerintah desa canggung dalam mengatur dan mengayomi

---

<sup>1</sup> Vidia Reski Awalia, Mappaming Mappaming, and Andi Nuraeni Aksa, “Peran Pemerintah Dalam Menanggulangi Resiko Bencana Banjir Di Kabupaten Kolaka Utara,” *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 2 (2015).

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor, “Tahun 2014 Tentang Desa,” 6ad.

<sup>3</sup> M.Si Dr.Drs.H. Mansyur Achmad KM., *MANAJEMEN DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA Perspektif Regulatif Dan Aplikatif*, ed. Dr. HJ. Ashariana M.Si and Dr. Masriadi Patu M.Si (Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2018).

warga masyarakat serta upaya pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Upaya menurut penyusun departemen pendidikan nasional adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun yang di maksud dalam penelitian ini yaitu upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi desa di desa canggung kecamatan rajabasa, lampung selatan dalam melaksanakan program-program ekonomi desa, salah satunya yaitu dengan program wisata pantai.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan nyata untuk meningkatkan harkat martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>5</sup> Adapun yang di maksud dalam penelitian ini yaitu peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa canggung melalui wisata pantai setigi batu. Pantai setigi batu merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan, yang memiliki potensi, keunikan serta pemandangan yang indah. Pengunjung wisata pantai tersebut terbilang cukup ramai apalagi di hari libur, para pengunjung tersebut terdiri dari wisatawan lokal dan wisatawan domestik (luar kabupaten).

Berdasarkan uraian tersebut maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membahas bagaimana peran pemerintah desa dalam upaya

---

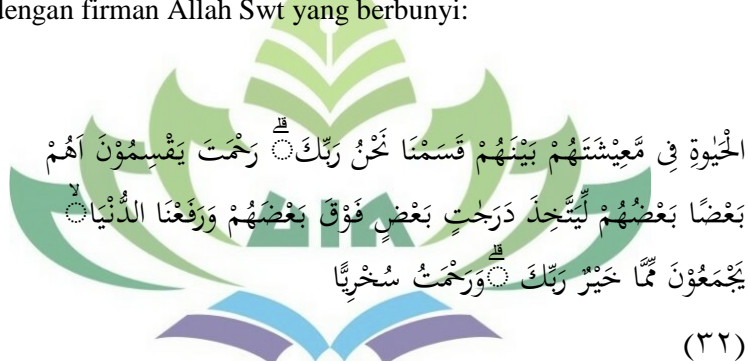
<sup>4</sup> Novita Devi Meysin, "Upaya Mengoptimalkan Aturan International Safety Management Code (Ism-Code) Terhadap Keselamatan Pengangkutan Penumpang Dan Kendaraan Di Kapal Mv. Niki Sejahtera," *Karya Tulis* (2019).

<sup>5</sup> "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Memajukan Kualitas Hidup," *Baitul Maal Hidayatullah (Bmh)*, <https://Bmh.Or.Id/Pemberdayaan-Ekonomi-Masyarakat/>.

pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu. Penelitian ini penting untuk ditelusuri agar dapat dijadikan sumber informasi, acuan, serta masukan bagi pemerintah desa dan masyarakat desa canggung agar dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai.

## B. Latar Belakang Masalah

Melestarikan keindahan alam adalah salah satu bentuk rasa syukur kita terhadap tuhan yang maha esa yang telah memberikan alam yang begitu indah kepada kita, dan kita dapat menjadikannya sebagai tempat sumber mata pencarian. Indonesia sendiri adalah negara kepulauan yang sangat besar dan dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, etnis yang berbeda-beda serta keanekaragaman wisata dan budaya.<sup>6</sup> sesuai dengan firman Allah Swt yang berbunyi:



*“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami lah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.*  
 (QS. Az-Zukhruf [43]:32)

<sup>6</sup> Ahmad Zainudin Et Al., *Harmonis Dengan Alam* (Deepublish, 2021).

Menurut tafsir Ibnu Katsir yakni urusan ini bukanlah mereka yang menentukannya, melainkan hanyalah Allah. Allah lebih mengetahui di manakah Dia meletakkan risalah-Nya. Karena sesungguhnya tidak sekali-kali Dia menurunkan Al-Qur'an ini melainkan kepada makhluk yang paling suci hati dan jiwanya, serta paling mulia dan paling suci rumah dan keturunannya. Kemudian Allah menjelaskan bahwa Dia telah membeda-bedakan di antara makhluk-Nya dalam membagikan pemberian-Nya kepada mereka berupa harta, rezeki, akal, dan pengertian serta pemberian lainnya yang menjadi kekuatan lahir dan batin bagi mereka.<sup>7</sup> Adapun firman Allah agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain sebagai pekerja. Menurut suatu pendapat, makna ayat ialah agar sebagian dari mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan, karena yang lemah memerlukan yang kuat dan begitu pula sebaliknya.

Ayat ini mengarahkan manusia untuk saling membantu, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Tidak ada yang mampu memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan dari orang lain. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, ayat ini merupakan dorongan bagi semua pihak untuk terus bersama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Karena dalam setiap komunitas pasti ada potensi yang bisa diberdayakan.<sup>8</sup>

المُجْرِمِينَ عَاقِبَةُ كَانَ كَيْفَ فَانظُرُوا الْأَرْضَ فِي سَيْرُوا قُلْ

Katakanlah: ‘Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa.’  
(An-Naml/27: 69)

---

<sup>7</sup> QuranHadits.com, “Al-Qur’an Surat Az-Zukhruf Ayat 32,” n.d., <https://quranhadits.com/quran/43-az-zukhruf/az-zukhruf-ayat-32/#tafsir-ibnu-katsir>.

<sup>8</sup> Ulfi Putra SanyUlfi Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an” 39 No 1 (2019).



Al-Qasimi rahimahullah berkata;” Mereka berjalan dan pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran dan manfaat lainnya.”

Wisata dalam Islam adalah berdakwah kepada Allah Ta’ala, dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad sallallahu alaihi wa sallam. Itulah tugas para Rasul dan para nabi dan orang-orang setelah mereka dari kalangan para shahabat. Para sahabat Nabi sallallahu alaihi wa sallam telah menyebar ke ujung dunia untuk mengajarkan kebaikan kepada manusia, mengajak mereka kepada kalimat yang benar. Dari pemahaman wisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta’la, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Karena refreking jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru.

Setiap desa memiliki potensi untuk menjadikan komoditas wisata unggulan. Saat ini dunia wisata banyak mengalami perkembangan yang cukup signifikan, adapun bisa dijadikan wisata yang mendatangkan keuntungan ekonomi bagi warga sekitar, asalkan teliti dalam melihat dan memanfaatkan peluang yang ada. Industri pariwisata secara khusus sangat efektif dalam mendukung pengembangan usaha kecil, dan penciptaan lapangan pekerjaan untuk kalangan usia muda serta penyebaran peluang pekerjaan secara regional.<sup>9</sup>

Desa Canggung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Mayoritas mata pencarian penduduknya adalah petani dan nelayan, dalam hal ini pemerintah desa selalu berupaya untuk menggali potensi lain yang dimiliki desa dalam mendorong roda perekonomian desa yaitu dengan cara membuat program – program pemberdayaan ekonomi masyarakat demi tercapainya masyarakat yang sejahtera, salah satu program pemberdayaan ekonominya yaitu pemberdayaan

---

<sup>9</sup> Kementerian Pariwisata And Kepemudaan D A N Olahraga Kebudayaan, “Rencana Strategis,” *Kementerian Pariwisata* 2019 (2018).

dalam bidang wisata pantai setigi batu. Berdasarkan Perda Provinsi Lampung No. 04 tahun 2020 Tentang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif. Menjelaskan bahwa dalam rangka memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, perlu pengembangan sumber daya pariwisata berbasis ekonomi kreatif.<sup>10</sup>

Desa Canggung merupakan salah satu desa yang memiliki destinasi wisata pantai yaitu pantai setigi henri dan pantai setigi batu, potensi dan keunikan objek wisata pantai setigi batu dapat dilihat dari pemandangannya yang indah, yang mana kita dapat melihat batu – batu yang tersusun rapi. Pantai setigi henri dan setigi batu di buka sejak tahun 2017 pada saat itu belum ada strategi pengembangan wisata di pemerintahan desa sebelumnya. Sejak dibukanya pantai tersebut kebijakan awalnya yaitu dibuka bersama masyarakat sebelum di pegang pemiliknya masing-masing, pemerintah desa hanya meminta izin. Adapun fasilitas yang disediakan pemerintah desa yaitu menyediakan akses jalan menuju wisata pantai setigi batu tersebut, selain itu fasilitas yang tersedia di pantai setigi batu terbilang cukup baik, dimana pengelola sudah menyediakan beberapa fasilitas seperti area parkir kendaraan, toilet dan kamar bilas. Pengelola juga sudah menyediakan beberapa saung untuk beristirahat, beberapa spot foto juga telah disediakan oleh pengelola misalnya anjungan serta rumah pohon yang lokasinya tepat berada dibibir pantainya. Di pantai setigi batu ini juga terdapat warung yang menjual berbagai macam makanan dan minuman, tentunya ini menjadi tempat yang tepat untuk melepas lapar dan haus setelah seharian bermain di pantai setigi batu. Beberapa wisatawan yang berkunjung kesini ada yang memilih untuk mendirikan tenda untuk sekedar mengadakan acara atau hanya ingin menikmati indahnya suasana malam di pantai. Untuk tiket masuk ke pantai setigi batu dikenakan tarif sebesar Rp. 5000,00 per orang. Sejak adanya pembaharuan di wisata Pantai Setigi Batu tersebut para pengunjungpun semakin

---

<sup>10</sup> Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 4 Tahun 2020, 2020.

ramai apalagi disaat sore hari banyak para pengunjung ingin menyaksikan senja yang terbenam. Adapun kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di sekitar pantai yaitu bermata pencaharian sebagai nelayan dan pencari rumput laut.<sup>11</sup>

Berikut adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan.

**Tabel 1.1**

No.	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui wisata pantai setigi batu
1.	Menyediakan akses jalan menuju wisata pantai setigi batu.
2.	Membantu memfasilitasi kegiatan dipantai tersebut sesuai dengan kemampuan desa.
3.	Memfasilitasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis kuliner yang berkhaskan Lampung Selatan.
4.	Setiap minggu aparaturnya desa melakukan gotong royong perdusun dibantu dengan masyarakat setempat.
5.	Mengajak para warga masyarakat desa khususnya untuk mempromosikan wisata pantai tersebut melalui secara langsung, sosial media, komunitas dan lain-lain

**Sumber.** wawancara oleh kepala desa canggung

Berikut adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui wisata pantai setigi batu yang sudah terlaksana yaitu : Pertama pemerintah desa menyediakan akses jalan menuju wisata pantai tersebut, kedua pemerintah desa membantu memfasilitasi kegiatan dipantai tersebut sesuai dengan kemampuan desa, ketiga setiap minggu pemerintah desa melakukan gotong royong perdusun dibantu dengan masyarakat setempat untuk membersihkan lingkungan sekitar desa, keempat pemerintah desa mengajak para warga masyarakat desa khususnya untuk mempromosikan wisata pantai tersebut

---

<sup>11</sup> “Pesona Pantai Setigi Batu Dikalianda,” 2021, <https://liburanlampung.blogspot.com/2021/10/pesona-pantai-setigi-batu-dikalianda.html>.

melalui secara langsung, sosial media, komunitas dan lain-lain. Adapun program yang belum terlaksana yaitu: Memperbaiki akses jalan menuju pantai tersebut dan memfasilitasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis kuliner yang berkhaskan Lampung Selatan.

Kemudian kebijakan pemerintah desa yang sudah dilaksanakan adalah : membina para pelaku penjaga pantai untuk mengawasi pengunjung yang berenang, mengajak para warga untuk mempromosikan pantai tersebut melalui link desa kabupaten melalui dinas pariwisata dengan cara memperkenalkan wisata pantai setigi batu sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di lampung selatan, terakhir yaitu mengajak warga masyarakat untuk mempromosikan wisata pantai tersebut secara langsung, melalui sosial media, komunitas dan lain-lain. Pemerintah daerah dari provinsi melalui kabupaten, kabupaten melalui dinas pariwisata juga turut hadir membina memberikan masukan-masukan dan juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat desa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat disekitar pantai mengatakan bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya wisata pantai setigi tersebut contohnya dipantai setigi heni untuk saat ini sudah ada 10 orang yang bekerja di pantai tersebut, dan di pantai setigi batu sudah ada 3 keluarga yang bekerja di pantai tersebut. Meskipun gaji atau pendapatan yang diberikan belum memadai tapi setidaknya bisa menambah pendapatan rumah tangga. Adapun kebijakan pemerintah desa dalam perencanaan, pengelolaan, pengembangan wisata pantai ini ada beberapa yang belum terlaksana.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Tarmizi selaku kepala desa canggung mengatakan bahwa: “Kebijakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu ini sepenuhnya belum terlaksana secara maksimal dikarenakan keterbatasan di modal yang belum memadai. Untuk itu pemerintah desa akan memfokuskan memperbaiki akses jalan menuju pantai tersebut terlebih dahulu, kemudian

jika ini sudah terlaksana pemerintah desa berencana akan mengajak kerja sama dengan pengelola pantai dalam hal pengembangan wisata pantai tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala desa canggung dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah kebijakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu yang belum terlaksana secara maksimal hal ini dikarenakan karena anggaran terbatas dan pelaksanaan yang terbatas, oleh karena itu pemerintah desa ingin memfokuskan terlebih dahulu untuk memperbaiki akses jalan menuju pantai tersebut karena akses jalan menuju pantai tersebut yang masih rusak, kemudian masalah yang kedua yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut dilihat dari antusiasme masyarakat yang masih kurang.

Pemerintah desa dan masyarakat memiliki peran penting dalam mengembangkan objek wisata baik itu dalam hal perancangan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi wisata.<sup>12</sup> Pengembangan potensi wisata suatu daerah sangat dipengaruhi oleh campur tangan dari pemerintah daerah, serta keterlibatan masyarakat secara aktif dalam pemanfaatan dan pengelolaan wisata pantai setigi batu. Apabila lokasi wisata ini diberdayakan dengan baik tentunya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut, sehingga dapat mendukung pertumbuhan perekonomian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai peran pemerintah desa canggung dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu dengan melihat dari prioritas program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan yang selanjutnya penulis merangkum dalam judul penelitian “ **Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi**

---

<sup>12</sup> Made Heny Urmila Dewi, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali,” *Jurnal Kawistara* 3, No. 2 (2013).

## **Masyarakat di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan (Studi di Wisata Pantai Setigi Batu) ”.**

### **C. Fokus Penelitian dan Sub – Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Dengan memfokuskan pada peran pemerintah desa dalam program yang telah dicanangkan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa canggung kecamatan rajabasa lampung Selatan

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Adapun beberapa sub fokus penelitiannya adalah:

- a. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang belum maksimal.
- b. Memfasilitasi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis kuliner yang berkhaskan lampung selatan
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana prioritas program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan?
2. Bagaimana peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa prioritas program pemberdayaan ekonomi masyarakat pada desa canggung

2. Untuk menganalisa peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bagi peneliti dari hasil penelitian karya ilmiah ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa khususnya di wisata pantai.
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat luas terhadap peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui wisata pantai.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat desa tentang upaya pemerintah desa canggung dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan**

Dalam suatu penelitian diperlukan hasil – hasil penelitian terdahulu yang sudah selesai dikerjakan yang berkaitan dengan penelitian tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masita Hi. Modim dalam penelitiannya yang berjudul **“Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Panorama Pantai Disa, Kec. Sahu,**

**Kabupaten Halmahera Barat)**". Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin tahun 2010.<sup>13</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata yang dilakukan dengan optimalisasi informasi pariwisata, optimalisasi objek wisata, mobilisasi masyarakat dan optimalisasi manajemen pengelolaan pariwisata. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata, hal yang membedakan penelitian penulis membahas tentang peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai sedangkan penelitian dari Masita Hi. Modim membahas tentang peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ervi Herlina, dalam penelitian skripsinya yang berjudul **"Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan"**. Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya tahun 2021.<sup>14</sup> Persamaan dengan penelitian saya yakni sama-sama berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan program pemberdayaan. Sedangkan yang membedakan yaitu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata sedangkan penelitian saya bertujuan untuk

---

<sup>13</sup> Andi Muh. Rusli Masita Hi. Modim, Andi Samsu Alam, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Panorama Pantai Disa, Kec. Sahu, Kabupaten Halmahera Barat)" Volume 3 (2010).

<sup>14</sup> Aisyah Anggun Lestari, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan" (Universitas Sriwijaya, 2021).



menganalisa peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui wisata pantai pada dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya di sektor wisata pantai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rochim dalam penelitiannya skripsinya yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi Pada Desa Wisata Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)”**. Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Minat Administrasi Pemerintahan, Universitas Brawijaya tahun 2018.<sup>15</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran pemerintah desa, kemudian metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hal yang membedakan penelitian penulis membahas tentang pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian dari Ahmad Rochim fokus membahas tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Nurmahmudi & Nurfazira, dalam penelitiannya yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Destinasi Wisata Pantai Gading, Kecamatan Kunder, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau”**. Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia tahun 2022.<sup>16</sup> Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan

---

<sup>15</sup> Ahmad Rochim, “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi Pada Desa Wisata Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)” (Universitas Brawijaya, 2018).

<sup>16</sup> Nurmahmudi & Nurfazira Nur Aini, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Destinasi Wisata Pantai Gading, Kecamatan Kunder, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau” Vol.1 (2022): 186–193.

masyarakat melalui tempat wisata yang ada di desa tersebut, pemberdayaan yang dilakukan tersebut sudah membawa dampak baik adapun hambatannya adalah tingkat pendidikan masyarakat yang berakibat pada kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pengembangan tempat wisata tersebut. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui wisata pantai dan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hal yang membedakan penelitian penulis membahas tentang fokus pada peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian tersebut lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakatnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Prillia Wiprestika, Slamet Muchsin dan Sunaryanto dalam penelitiannya yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Pada Destinasi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pantai Pulau Merah Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi)”**. Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang Tahun 2020.<sup>17</sup> Penelitian ini dilakukan karena masih banyak masyarakat sekitar yang pengangguran dan juga banyaknya masyarakat yang kurang berdaya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan menggunakan metode menurut Miles dan Huberman. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya adalah

---

<sup>17</sup> Ika Prillia Wiprestika, “Pemberdayaan Masyarakat Pada Destinasi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pantai Pulau Merah Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi)” (Universitas Islam Malang, 2020).

penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata pantai, sedangkan penelitian saya berfokus pada peran pemerintah desa dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>18</sup> Metode merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.<sup>19</sup> Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Berdasarkan pengertian diatas, penulis menggunakan metode ini karena ingin memperoleh gambaran dilapangan mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).

<sup>19</sup> Karsini Karsono, "Karsini Karsono, Pengantar Metodologi Riset Sosial,(Bandung: Alumni, 1996)," *Bandung: Alumni* (1996).

### b. Sifat Penelitian

Sifat bersifat deskriptif, yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan orientasi terhadap peran pemerintah desa secara sistematis. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang meneliti fenomena sosial ataupun masalah manusia. Pada pendekatan ini, membuat suatu gambaran yang kompleks, peneliti meneliti kata-kata, meneliti laporan dari pandangan responden, kemudian melakukan studi sehingga dapat menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari fenomena sosial tersebut.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek kualitas dan proses kegiatan objek yang akan diteliti, maka memerlukan sumber data yang benar-benar menjelaskan masalah pada penelitian. Data tersebut ialah:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian data primer merupakan data utama yang dicari sendiri oleh peneliti.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampel atau informan diambil dari beberapa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>20</sup> Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus* (Pontianak: Tanjung Pura University Press, 2019).

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti menetapkan 5 informan dalam penelitian ini yang sudah dijelaskan di dalam data primer.

**Tabel 1.2**  
Data Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Tarmizi	Kepala Desa Canggung
2.	Sandi Arafat	Sekretaris Desa Canggung
3.	Ahmad Tasnim	Kepala Urusan Umum Desa Canggung
4.	Makmun	Masyarakat
5.	Maulana	Masyarakat

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah jadi atau di publikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah dan menyajikan.<sup>22</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, foto, dokumentasi kegiatan dan lain-lain yang terkait objek penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian dan wawancara pada informan yang dibedakan berdasarkan jenis data dan sifat data penelitian sehingga kedua data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam karya tulis ilmiah.

---

<sup>21</sup> M.si. Dr.Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, ed. M.Si Dr. Beni Ahmad Saebani, 1st ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

<sup>22</sup> Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, (Jogjakarta: Ypfak, Psikologi Ugm,1985), H .89

Berdasarkan penjelasan diatas, data sekunder dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
Data Sekunder

No.	Jenis Data	Sifat Data
1.	Monografi Desa Canggung	Soft File
2.	Demografi Desa Canggung	Soft File
3.	Undang – Undang No. 8 Tahun 2005 Tentang Pemerintah Daerah	Soft File
4.	Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa	Soft File

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal mengenai ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan juga tujuan.<sup>23</sup> Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan datang dan mengamati situasi, kondisi serta kejadian yang ada di Desa Canggung. Selain itu, observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi di daerah itu untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan secara langsung melihat dan mengamati wisata pantai setigi batu.

---

<sup>23</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

## b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi - informasi atau keterangan-keterangan.<sup>24</sup> Dalam metode wawancara ini akan diajukan kepada pihak pemerintahan Desa Canggung dan lembaga – lembaga lain yang bersangkutan dengan penelitian ini guna mendapatkan informasi yang akurat dan merata. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses tanya jawab langsung dimana dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

Wawancara (*Interview*) ditujukan kepada pemerintah desa canggung dan masyarakat sekitar wisata pantai setigi batu. Metode ini sebagai metode utama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga data akurat mengenai tingkat keberhasilan terhadap peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan melalui wisata pantai setigi batu.

## c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip - arsip dan juga buku - buku tentang pendapat teori dalil dan hukum - hukum yang berhubungan dengan penyelidikan.<sup>25</sup> Jenis dokumen yang peneliti dapatkan seperti buku-buku, surat, dokumen yang berkaitan dengan peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan.

---

<sup>24</sup> Cholid Narbuko and Haji Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian / Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi*, ed. Bumi Aksara (jakarta, 1999).

<sup>25</sup> Hadari H Nawawi, “Metode Penelitian Bidang Sosial” (2005).

Dokumentasi disini, terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun, mengumpulkan fakta tertentu, yaitu berupa foto-foto documenter yang terkait dengan tingkat keberhasilan peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan.

#### **4. Metode Analisis Data**

Berikut merupakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan atau penyaringan informasi – informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu semua data yang diperoleh di lapangan diperiksa kembali, dipilah, dikelompokkan, disederhanakan serta membuang data yang tidak perlu sehingga hasil akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti mengkategorikan data kedalam beberapa bagian yaitu peran pemerintah desa dan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu. Peneliti memilih dan memilah data-data yang relevan dengan tema penelitian.<sup>26</sup>

##### **b. Penyajian Data**

Setelah dari masa reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data sesuai pokok permasalahan dengan dilakukan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan, ini akan membantu peneliti dalam memahami aspek-aspek yang diteliti. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif, agar pembaca mudah memahami hasil penelitian, Kemudian peneliti menyajikan data dan menggabungkan informasi

---

<sup>26</sup> Sahya Anggara, “Metode Penelitian Administrasi” (CV Pustaka Setia, 2015).



yang tersusun dalam suatu bentuk kalimat yang memiliki definisi yang mudah dimengerti oleh pembaca.

**c. Verifikasi Data**

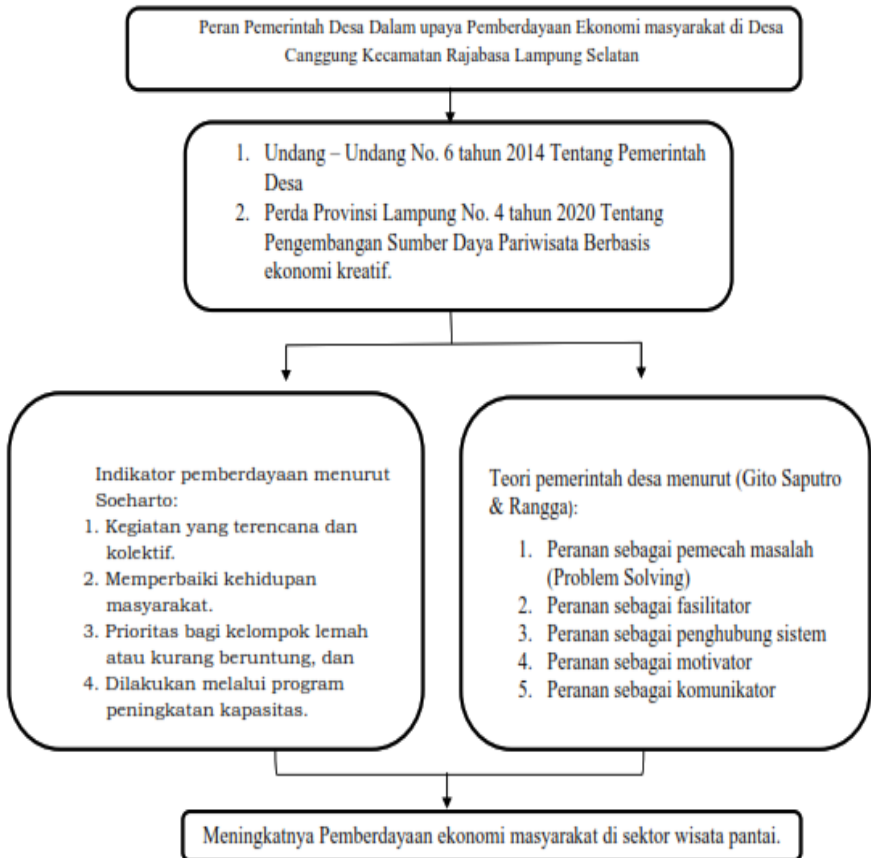
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>27</sup> Proses verifikasi data pada penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, penjelasan-penjelasan serta alur sebab-akibat dan kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Selanjutnya pada tahapan penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang direduksi, lalu disajikan menuju kesimpulan akhir. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, mengenai pengaruh pemberdayaan ekonomi sebagai skala prioritas di desa dan peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam melakukan verifikasi data pada penelitian ini dapat digunakan teori Triangulasi data, yang mana pada teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang diantaranya kepala desa, aparatur desa, dan masyarakat sekitar pantai. Cara ini digunakan untuk mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh.

---

<sup>27</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

## I. Kerangka fikir



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Fikir**

Berdasarkan diagram diatas maka penulis akan mencoba memberikan gambaran kerangka pikir yang dapat menghantarkan dalam pembahasan yang telah ditentukan. Pemberdayaan ekonomi pedesaan merupakan suatu usaha dari pemerintah setempat untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup serta kondisi sosial masyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan rakyat karena pada

hakikatnya sebagai seorang pemimpin sudah menjadi sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Dengan adanya usaha dari pemerintah, masyarakat akan merasa mudah untuk diberdayakan.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah pembahasan dan pemahaman proposal skripsi ini, maka pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab satu** merupakan pendahuluan berupa penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka pikir.

**Bab dua** merupakan landasan teori, terkait teori peran pemerintah desa & teori partisipasi.

**Bab tiga** merupakan deskripsi objek penelitian berupa sejarah desa, profil desa terkait demografi & monografi desa, perangkat pemerintah desa canggung, Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Canggung, profil Wisata Pantai Setigi Batu

**Bab empat** merupakan analisis penelitian berupa Prioritas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan, Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan Melalui Wisata Pantai Setigi Batu

**Bab lima** merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini dan rekomendasi dari kajian ini sebagai bahan pertimbangan studi selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai peran pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa canggung kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan melalui wisata pantai setigi batu adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan yang termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dijelaskan bahwa pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang mana desa merupakan daerah otonom dan berhak untuk mengatur dan mengelola desanya sendiri. Salah satunya yaitu dengan cara memberikan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan nyata untuk meningkatkan harkat martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Adapun program-program pemberdayaan ekonomi di desa canggung kecamatan rajabasa lampung selatan yaitu di bidang sektor pertanian perkebunan, sektor peternakan dan budidaya ikan air tawar, sektor jasa, sektor produksi, sektor pariwisata, BUMDes. Dari beberapa program tersebut hampir seluruhnya sudah terlaksana dengan baik hal ini sesuai dengan visi pembangunan desa dan misi

pembangunan desa canggung yaitu mewujudkan desa canggung yang maju, mandiri dan sejahtera.

2. Peran pemerintah desa canggung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari terlaksananya program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat meskipun belum terlaksana secara maksimal. Adapun yang menjadi prioritas pemerintah desa canggung saat ini adalah pertama, mengupayakan pembangunan yang di fokuskan pada peningkatan pembangunan sarana dan prasarana yang mampu memberikan pelayanan guna mendukung kegiatan ekonomi produktif, pelayanan sosial, kegiatan kemasyarakatan dan meningkatkan aksesibilitas untuk menciptakan keterkaitan ekonomi antar wilayah. Kemudian yang kedua peningkatan kemampuan masyarakat dengan mengalokasikan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas masyarakat dengan agenda pelatihan-pelatihan dalam setiap tahunnya dan yang terakhir yaitu mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan desa melalui pendirian dan pengembangan BUMDes.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran bagi pemerintah desa dan masyarakat desa canggung kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan.

1. Pemerintah desa canggung dan masyarakat desa dapat bersama-sama menjaga, mengelola dan melahirkan inovasi terhadap pengembangan wisata pantai setigi batu yang ada di desa canggung kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan,

selain penyuluhan dan pelatihan bagi warga masyarakat, pelatihan juga perlu diadakan bagi aparat desa guna meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan memberikan pelayanan yang optimal bagi warga desa.

2. Diharapkan masyarakat berpartisipasi aktif untuk memberikan tanggapan atau masukan kepada pemerintah desa terhadap kebijakan yang telah diberikan pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata pantai setigi batu. Karena dengan adanya tanggapan masyarakat, maka pemerintah desa dapat mengevaluasi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya ada wisata pantai setigi batu.
3. Program-program yang sudah berjalan dan dianggap cukup baik oleh pemerintah desa dan masyarakat desa canggung harus tetap dipertahankan dan lebih dikembangkan lagi.
4. Diharapkan kepada pengelola pantai dapat mengembangkan daya tarik wisata atau keunikan destinasi, dan antara pengelola pantai dengan pemerintah desa agar dapat bersinergi dalam pengembangan wisata ini.
5. Terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tema tersebut secara lebih komprehensif., bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa memberikan yang lebih baik karena sudah ada skripsi sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Ahmad Tohardi. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Pontianak: Tanjung Pura University Press, 2019.
- Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish, 2017.
- Dr. Ridwan, Se., M.Si. *Ekonomi Dan Pariwisata*. Edited By Venesia Lisa Icha. Makassar: Garis Khatulistiwa (Anggota Ikapi), 2020.
- Dr.Drs.H. Mansyur Achmad Km., M.Si. *Manajemen Dan Tata Kelola Pemerintahan Desa Perspektif Regulatorif Dan Aplikatif*. Edited By Dr. Hj. Ashariana M.Si And Dr. Masriadi Patu M.Si. Jakarta: Pt Balai Pustaka (Persero), 2018.
- F.Ramadhan. *Potensi Wisata Bahari Indonesia*. Yogyakarta: Damar Media, 2019.
- Utami, Ajeng Dini. “Buku Pintar Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia* (2019).
- Zainudin, Ahmad, A P Bayumi, S Fauzie, S-Pd Gr, Gustap Elias, Ria Juniarti Eka Sari, And S Pd Gr. *Harmonis Dengan Alam*. Deepublish, 2021.

### SUMBER JURNAL DAN SKRIPSI

- Agustina Pudji Rahayu, R A H. “TINGKAT KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH PEMDA PRINGSEWU (Studi Pada Objek Wisata Rest Area Wates Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu).” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ahmad Mustanir, Et.al. “Sinergitas Peran Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang” (n.d.).

- . “Sinergitas Peran Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol 1 (2) (2020): 84–108.
- Andini, Ully Hikmah. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati).” Brawijaya University, 2015.
- Awalia, Vidia Reski, Mappamiring Mappamiring, and Andi Nuraeni Aksa. “Peran Pemerintah Dalam Menanggulangi Resiko Bencana Banjir Di Kabupaten Kolaka Utara.” *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 2 (2015).
- Dewi, Made Heny Urmila. “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali.” *Jurnal Kawistara* 3, no. 2 (2013).
- Khoiruddin, M Arif. “Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 25, no. 2 (2014): 348–361.
- Krisnani, Hetty, and Rudi Saprudin Darwis. “Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2015).
- Kusniawati, Desy, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, and Eni Prasetyawati. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji.” *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 2, no. 1 (2017): 59–72.
- Lestari, Aisyah Anggun. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelangi Di Desa Padang Ratu Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.” Universitas Sriwijaya, 2021.
- Makki, Mustaqim. “Peningkatan Ekonomi Pesantren Melalui Budidaya Vanili Dengan Sistem Agrikultur Di Kabupaten Bondowoso.” *Jurnal Istiqro* 6, no. 1 (2020): 40–57.
- Masita Hi. Modim, Andi Samsu Alam, Andi Muh. Rusli. “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi



Kasus: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Panorama Pantai Disa, Kec. Sahu, Kabupaten Halmahera Barat)” Volume 3 (2010).

- Masrial, Masrial. “Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat.” *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6, no. 1 (2018): 67–78.
- Meysin, Novita Devi. “Upaya Mengoptimalkan Aturan International Safety Management Code (Ism-Code) Terhadap Keselamatan Pengangkutan Penumpang Dan Kendaraan Di Kapal Mv. Niki Sejahtera.” *Karya Tulis* (2019).
- Mirad, Abdul. “Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.” *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial* 2, no. 2 (n.d.): 90–98.
- Munir, Berlianti, and Andi M Rifiyan Arief. “Branding Riau The Homeland Of Melayu Dalam Memperomosisikan Pariwisata Provinsi Riau.” Riau University, 2017.
- Mustanir, Ahmad, S Fitriani, Khaeriyah Adri, Andi Ayu Nurnawati, and Goso Goso. “Sinergitas Peran Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang: The Synergy of Village Government’s Role and Community Participation in the Process of Development Planning in Sidenreng Rappang D.” *Journal of Government Science (GovSci): Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 2 (2020): 84–108.
- Nur Aini, Nurmahmudi & Nurfazira. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Destinasi Wisata Pantai Gading, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau” Vol.1 (2022): 186–193.
- Rochim, Ahmad. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi Pada Desa Wisata Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang).” UNIVERSITAS BRAWIJAYA, 2018.
- Rosana, Ellya. “Kepatuhan Hukum Sebagai Wujud Kesadaran Hukum Masyarakat.” *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 10, no. 1 (2014): 61–84.
- Soleh, Ahmad. “Strategi Pengembangan Potensi Desa.” *Jurnal*

*Sungkai* 5, no. 1 (2017): 32–52.

Suciati, Mami. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi Terhadap Pnpm Peduli-Lakpesdam Nu Bantul.” Uin Sunan Kalijaga, 2014.

Sudiarti, Sri. . “Peran Humas Dalam Pengolahan Informasi Kepada Masyarakat Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.” *Administratus* 5, No. 3 (2021): 158–169.

Ulfi Putra SanyUlfi Putra Sany. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an” 39 No 1 (2019).

Wiprestika, Ika Prillia. “Pemberdayaan Masyarakat Pada Destinasi Pengembangan Wisata Pantai Pulau Merah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pantai Pulau Merah Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi).” Universitas Islam Malang, 2020.

#### **SUMBER PERATURAN**

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” N.D.

*Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 4 Tahun 2020*, 2020.

#### **SUMBER ONLINE**

Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Memajukan Kualitas Hidup.” *Baitul Maal Hidayatullah (Bmh)*.  
<https://bmh.or.id/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat/>.

“Pesona Pantai Setigi Batu Dikalianda.” 2021.  
<https://liburanlampung.blogspot.com/2021/10/pesona-pantai-setigi-batu-di-kalianda.html>.

QuranHadits.com. “Al-Qur’an Surat Az-Zukhruf Ayat 32,” n.d.  
<https://quranhadits.com/quran/43-az-zukhruf/az-zukhruf-ayat-32/#tafsir-ibnu-katsir>.